

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO

Muhammad Bayu, Juniman Silalahi¹, An Arizal¹ dan Nurhasan Syah¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Padang
e-mail: md.bayu13@gmail.com

Abstrak — Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya motivasi belajar bagi siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Sawahlunto. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Sawahlunto tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 27 orang, karena populasinya kurang dari 100 maka sampel diambil seluruh anggota populasi yang dinamakan *Total Sampling* yang berjumlah 27 orang siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagai variabel bebas(X) dan hasil belajar Gambar Teknik sebagai variabel terikat(Y). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi $r_{xy} (0,756) > r_{tabel} (0,381)$.

Kata kunci: Motivasi, Belajar, Hasil Belajar

Abstract — This research is based on the lack of learning motivation for students on the eyes lesson Draw Technique class X students majoring in Building Image Engineering SMK Negeri 2 Sawahlunto. This study aims to determine whether or not there is a relationship of learning motivation with the results of learning subjects Image Engineering students Class X Department of Building Materials Engineering SMK Negeri 2 Sawahlunto. The type of this research is descriptive correlational research Population in this research is all student of class X Department of Building Image Engineering SMK Negeri 2 Sawahlunto academic year 2016/2017 amounted to 27 people, because the population is less than 100 then the sample taken all members of the population called Total Sampling amounted to 27 students. The variables in this study are the learning motivation as the independent variable (X) and the learning result of the Technical Drawing as the dependent variable (Y). Based on the results of this study can be concluded that there is a strong and significant relationship between learning motivation and learning outcomes. This can be seen from the correlation coefficient $r_{xy} (0.756) > r_{tabel} (0.381)$.

Keywords: Motivation, Learning, Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan derajat manusia dalam masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat

dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Siswa memerlukan motivasi agar mereka bersemangat, motivasi yang ada pada diri individu tentunya berbeda-beda. Dalam peningkatan hasil belajar Gambar Teknik siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena

dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada SMK Negeri 2 Sawahlunto, sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Gambar Teknik. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan pada SMK Negeri 2 Sawahlunto yaitu 2,80 untuk mata pelajaran Gambar Teknik Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Sawahlunto, ditemukan hasil belajar siswa pada nilai MID siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan, untuk mata pelajaran Gambar Teknik mendapat nilai di bawah KKM.

Tabel 1. Nilai MID Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	JML Siswa	Nilai			
		< 2,80		≥ 2,80	
		Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
X	17	7	12	10	5

(Sumber: Wakil Kurikulum SMK N 2 Sawahlunto)

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa 17 orang yang mengikuti pelajaran Gambar Teknik pada kelompok pengetahuan 7 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan pada kelompok keterampilan 12 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Sawahlunto.

II. KAJIAN PUSTAKA

Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan [1].

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajar [2].

Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan [3].

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya pendorong dalam

diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai [4].

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor [5].

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: [6]

1. Tekun menghadapi tugas,
2. Ulet menghadapi kesulitan belajar,
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran Gambar Teknik,
4. Lebih senang bekerja mandiri,
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin,
6. Dapat mempertahankan pendapatnya,
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu,
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani [3].

Hasil belajar dapat diartikan dalam tiga kategori yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Sedangkan ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda dan koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati) [7].

Ranah yang paling banyak diukur di sekolah adalah ranah kognitif karena berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran dan aspek yang paling banyak dinilai dari enam aspek kognitif yang ada adalah aspek yang berada pada tingkat paling bawah yaitu aspek pengetahuan mengingat kembali (*recall*).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 bagian [1].

1. Faktor internal

Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

a. Faktor jasmani

Faktor jasmani yang dimaksud adalah faktor

yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra.

- b. Faktor psikologis
Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar seseorang antara lain yaitu intelegensi atau kemampuan, perhatian, minat, bakat, kesiapan, kematangan dan motivasi siswa.
 - c. Faktor kelelahan
Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. Faktor eksternal
Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain
- a. Faktor lingkungan keluarga
Faktor lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar seseorang.
 - b. Faktor lingkungan belajar
Universitas sebagai salah satu tempat belajar pastinya akan sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang.
 - c. Faktor masyarakat
Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Gambar Teknik

Gambar teknik adalah suatu bahasa grafis yang digunakan manusia diseluruh dunia dan biasanya dapat menyatakan sesuatu lebih jelas dari kata-kata, sebab setiap gambar, garis dan simbol mempunyai fungsi dan pengertian tertentu [8].

Jadi Gambar Teknik adalah suatu gagasan atau pemikiran yang berisi tentang informasi teknik tentang pedoman kerja dilapangan yang dituangkan dalam bentuk gambar yang dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain.

Fungsi Gambar Teknik adalah sebagai berikut [9].

1. Penyimpan informasi
Gambar berfungsi untuk meneruskan maksud perancang kepada orang-orang yang bersangkutan dengan perencanaan proses, pembuatan, pemeriksaan, perakitan, dan sebagainya secara tepat.
2. Pengawetan, penyimpan dan penggunaan keterangan
Gambar merupakan tempat penyimpanan bentuk dan keterangan dari sebuah bangunan (proyek) yang didapatkan dan dikumpulkan yang berguna untuk rencana-rencana dan pengembangan dikemudian hari.
3. Cara pemikiran dan pengembangan informasi

Dalam perencanaan, konsep abstrak yang melintas dalam pikiran diwujudkan dalam bentuk gambar melalui proses. Hal ini berfungsi sebagai peningkat daya berfikir bagi perencana.

Penelitian Yang Relevan

Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa kelas 1 pada mata diklat Gambar Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang mendapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perolehan nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel $2,482 > 2,006$ [10].

Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perhitungan Statika Bangunan Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Bau-Bau mendapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar perhitungan statika bangunan siswa kelas X teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Bau-Bau adalah 60,02% [11].

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang dipaparkan, selanjutnya akan dirumuskan kerangka konseptual hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar Gambar Teknik (Y) di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Sawahlunto pada semester juli-desember 2016. Jumlah populasi adalah seluruh siswa Kelas X TGB SMK N 2 Sawahlunto tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 27 orang. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 46 butir item pernyataan yang diberikan kepada 30 responden uji coba.

Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran dan menghasilkan 40 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Angket penelitian kemudian disebarikan kepada 27 responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji Hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar (Y)

Dari data angket yang diperoleh, dilakukan analisis data menggunakan SPSS 17.00. Hasil *Output* pengolahan data tersebut dari 27 responden, Hasil Belajar Gambar Teknik siswa diperoleh bahwa distribusi skor penilaian menyebar dari skor terendah pada variabel Y = 50 dan skor tertinggi = 83. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = 71,85, skor tengah (*median*) = 76, angka yang sering muncul (*mode*) = 76, dan simpangan baku (*standard deviation*) = 9,754.

2. Motivasi Belajar (X)

Analisis data variabel Motivasi Belajar, menggunakan SPSS 17.00. Hasil *Output* pengolahan data tersebut diperoleh bahwa distribusi skor hasil menyebar dari skor terendah pada variabel X = 110 dan tertinggi = 174. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = 144,96, skor tengah (*median*) = 148, angka yang sering muncul (*mode*) = 145, dan simpangan baku (*standard deviation*) = 15,92. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai Motivasi Belajar.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji didapatkan hasil yaitu terdapat hubungan yang signifikan atas motivasi belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik SMK Negeri 2 Sawahlunto. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai r sebesar 0,746 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik SMK Negeri 2 Sawahlunto dengan kategori hubungan kuat (terletak diantara 0,60 - 0,799).

Dilihat dari penelitian relevan yang peneliti ambil dari penelitian Zuhdi (2009) terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa ($2,482 > 2,006$) t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan La Ode Dedi Sunaryo (2009) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar perhitungan statika bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Bau-Bau adalah 60,02 %.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Motivasi Belajar

siswa dengan Hasil Belajar Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Sawahlunto. Hasil ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,746, berada pada kategori hubungan yang kuat (terletak diantara 0,60 - 0,79).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah khususnya SMK Negeri 2 Sawahlunto penulis mengharapkan supaya pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dengan cara membawa siswa terjun kelapangan untuk melihat bentuk konstruksi bangunan.
2. Kepada guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang mengajar mata pelajaran Gambar Teknik diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus termotivasi dalam belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran gambar teknik. Guru mata pelajaran diharapkan selalu kreatif dan inovatif agar siswa termotivasi terhadap mata pelajaran kejuruan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini/diteliti lebih lanjut supaya mendapat kepastian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.(2010)
- [2] Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.(2013)
- [3] Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.(2004)
- [4] MS Murad. *Gambar Teknik*. Padang: UNP PRESS.(2009)
- [5] Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.(2012)
- [6] Sardiman, A. M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.(2010)
- [7] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.(2009)
- [8] Soetarman. *Menggambar Teknik*. Jakarta: Depdikbud.(1989)
- [9] ~~Menggambar Teknik Bangunan~~ B. ~~Udakar-SMK~~ Yogyakarta: Andi.(2008)
- [10] Zuhdi. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Diklat Gambar Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang. *.Skripsi*. Universitas Negeri Padang. (2009)

- [11] La Ode Dedi Sunaryo. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perhitungan Statika Bangunan SMK N 2 Bau-Bau. *.Skripsi.* Universitas Negeri Padang. (2016)

Biodata Penulis

Muhammad Bayu, lahir di Sawahlunto, 13 Februari 1992. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2018.